

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan dan penganalisaan data berdasarkan kebutuhan dan harapan untuk mencapai suatu tujuan, dan penelitian didasarkan pada karakteristik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data adalah statistik kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

1.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan peneliti merupakan akhir dari proses selama penelitian berlangsung. Data dimulai dengan bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer

Data primer menurut Sanusi (2017:104), adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sanusi (2017:104), adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpuln data terdiri dari 2 tehnik yaitu :

1.3.1 Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Lingkungan Kerja, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan

1.3.2 Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Observasi.

Menurut Sanusi (2017:111) observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan tingkah laku subjek (orang), objek (objek), atau kejadian yang sistematis tanpa ada pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.

b. Wawancara

Menurut Sanusi (2017:105) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus dan akan diteliti. Selain itu, mewawancarai pihak Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

c. Kuesioner Menurut Sanusi (2017:109), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, tetapi cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan cermat sebelumnya. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan CV Niaga Griya Antasari. Untuk memfilter data, disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) diberi skor 4

Jawaban Netral (N) diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi Menurut Sanusi (2017:87), populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah jumlah karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung sebanyak 40 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung

No	Bagian	Jumlah
1	Divisi marketing	8 orang
2	Divisi administrasi	7 orang
3	Divisi keuangan	2 orang
4	Divisi produksi	7 orang
5	Divisi teknisi lapangan	9 orang
6	Divisi gudang	7 orang
Total		40 Orang

Sumber : CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung. Tahun 2023

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Berdasarkan hal tersebut maka sample dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, karena jumlah total karyawan sebagai populasi hanya sebanyak 40 orang. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah Teknik Teknik Proposive Sampling yaitu yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data, Lupioadi dan Ikhsan (2015).

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono: 2016, p.38) merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentangnya dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel bertujuan untuk menjelaskan arti dari variabel yang diteliti. Menurut Kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam pedoman pelaksanaan cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Lingkungan Kerja non fisik(X1)</i>	Menurut Sumanti dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang tidak berwujud, namun dapat dirasakan keberadaannya. Wujud lingkungan kerja ini meliputi komunikasi antar sesama karyawan, atasan dan bawahan, agar tercipta lingkungan kerja yang baik dan nyaman.	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang mempengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas pekerjaan	1. Tanggung jawab kerja 2. Struktur kerja 3. Kelancaran komunikasi Sumber : Sumanti dan Firmansyah (2021)	Likert
<i>Motivasi ekstrinsik (X2)</i>	Menurut suwatno (2015:175) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar	Motivator pada karyawan agar mau berperilaku aktif dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya demi tercapainya tujuan perusahaan.	1. Kebijakan dan administrasi 2. Kualitas Supervisi 3. Hubungan Antar Pribadi 4. Kondisi kerja 5. Gaji Sumber : suwatno (2015:175)	Likert

Kinerja (Y)	Abdullah Maruf, (2014) kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh suatu institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi itu baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi	Hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pekerjaan 2. Kualitas perkerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama Sumber : Saputri dan Yusrizal (2018)	Likert
--------------------	---	--	---	--------

1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2016, p.102) instrumen penelitian pada prinsipnya mengukur fenomena sosial dan alam.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 40 responden, alasan peneliti menggunakan 40 responden karena sebaran skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal dan dianggap representatif. Metode uji validitas yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H0 : data valid

Ha : data tidak valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution series 20.0).

Penjelasan dan kesimpulan dari poin 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan tertulis instrumen dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan membagi kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk menentukan tingkat reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{i - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

oi^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

H0 : data reliabel

Ha : data tidak reliabel

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.3
Interprestasi nilai r Korelasi Product Moment

Nilai Kolerasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2017)

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando (2015, p.134) uji normalitas data adalah uji distribusi data yang akan dianalisis apakah berdistribusi normal atau tidak, jadi kita tidak bisa menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal yaitu dengan menambah sampel lagi. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal jika nilai $\text{Sign} > 0,05$. Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.

3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan

3.8.3 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando (2015, p.146) Uji linieritas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika signifikansinya lebih dari 0,05. dengan kata lain uji linearitas dalam uji asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel–variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

1.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan tanggapan, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif menurut Sugiono (2016) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang pegawai secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y	: Kinerja	et	: Error tern
X1	: Lingkungan Kerja Non Fisik	b1,b2	: Koefisien regresi
X2	: Motivasi Ekstrinsik		
a	: Konstanta		

1.10 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah salah satu variabel berpengaruh, maka harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji F : Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

H_0 = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

H_a = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung

H_0 = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima.

2. Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung

Ho = Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

Ha = Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima.